

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergeseran sistem ekonomi internasional nampaknya menimbulkan dampak yang besar bagi dinamika hubungan perdagangan antar negara. Sistem ekonomi internasional bergeser ke arah pasar bebas. Akibatnya, negara-negara dituntut untuk dapat mengintegrasikan ekonomi nasionalnya menuju sistem perdagangan bebas. Pada tahun 2015 perdagangan bebas (*free trade asia*) mulai diterapkan diseluruh dunia khususnya asia pacifik. Perdagangan bebas ini menyebabkan perubahan skema perekonomian dunia cenderung lebih cepat berfluktuasi. Dengan adanya perdagangan bebas ini para investor semakin mudah dalam memilih berbagai macam alternatif investasi diberbagai negara.

Mengorbankan sumberdaya yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang merupakan salah satu pengertian dari berinvestasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan nantinya akan mendapatkan keuntungan atau bentuk manfaat lainnya dari hasil investasi tersebut. Berinvestasi di pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh investor. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang berkepentingan dengan dana. Ini merupakan alternatif bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya. Masyarakat pemilik dana kini semakin sadar bahwa selain investasi *real*, deposito maupun tabungan, masih ada pilihan investasi yang cukup menarik dalam menghasilkan return yaitu dengan investasi pada saham.

Pasar modal mempunyai dua peran penting bagi perekonomian suatu negara yaitu pertama sebagai tempat bertemu antara pihak yang memiliki kelebihan dana (Investor) dan pihak yang memerlukan dana (*Issuer*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. (www.idx.co.id)

Banyak alternatif berinvestasi dengan tingkat risiko dan *return* yang berbeda-beda. Hal tersebut karena adanya perbedaan faktor internal (manajemen, pemasaran, keuangan, kualitas produk, dan kemampuan bersaing) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, keadaan politik dan ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, selera dan daya beli masyarakat dan pesaing). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan dan dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam atau luar negeri. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana (khususnya dana jangka panjang) bagi investor maupun perusahaan. Hal ini berarti keputusan pembelanjaan dapat menjadi semakin bervariasi.

Di Indonesia, saham ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan volume yang besar dan berasal dari berbagai macam sektor industri perusahaan. Salah satu aset finansial yang paling menarik untuk diperdagangkan oleh para investor dan emiten di pasar modal yaitu saham dikarenakan mampu memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan daripada aset lainnya seperti

berupa deviden dan *capital gain*. Namun, investasi saham juga dapat mengakibatkan kerugian sebab adanya faktor *risk*. untuk mengurangi risiko investor menanamkan sahamnya dengan cara diversifikasi yaitu menanamkan saham tidak dalam satu jenis saham tapi investor melakukan penyebaran saham yang bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditanggung akibat dana yang di investasikan.

Diversifikasi portofolio sendiri dapat meminimalkan risiko investasi di pasar modal dengan melakukan investasi pada banyak saham sehingga risiko kerugian pada satu saham dapat ditutup dengan keuntungan pada saham yang lainnya. Diversifikasi dapat dilaksanakan dengan cara mengkombinasikan berbagai saham dalam investasinya (membentuk portofolio saham). Yang harus dipertimbangkan dalam melakukan pembentukan portofolio yaitu jumlah saham yang akan di investasikan pada setiap perusahaan yang ada dan mengenai tingkat keuntungan dan risiko yang akan dihadapi investor. Portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih oleh investor dari kumpulan portofolio efisien. Pilihan yang diambil oleh investor adalah portofolio yang memang sesuai dengan preferensi investor tersebut terhadap *return* dan juga risiko yang siap mereka tanggung.

Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling aktif diperjual-belikan dan menjadi salah satu pilihan para investor dalam mengalokasikan dana yang dimiliki sekarang. Indeks LQ-45 adalah 45 saham dengan periode selama enam bulan yang aktif diperdagangkan dengan likuiditas (*Liquid*) yang tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan diantaranya yaitu kriteria yang pertama adalah berada di TOP 95% dari total rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler dan berada di TOP 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar

Selain mempertimbangkan atas likuiditasnya, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga harus mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Kriteria yang kedua adalah termasuk urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEJ sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya. Selanjutnya diranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir). Perusahaan telah tercatat di BEJ minimum 3 bulan, dan terakhir keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi reguler. Hal ini dapat dilihat di Lampiran 1 pada periode Agustus 2015 - Januari 2016 harga saham tertinggi dicapai oleh perusahaan Gudang Garam Tbk sebesar 49.500 dengan volume transaksi sebesar 185.000.000

Penelitian ini menggunakan 3 metode yang membentuk portofolio optimal yaitu Metode Markowitz, Metode Sharpe, dan Metode Indeks Tunggal. Dengan menggunakan ketiga metode tersebut dapat membantu investor untuk memilih saham-saham di Bursa Efek Indonesia khususnya pada saham LQ-45 yang dapat membentuk portofolio optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi portofolio yang optimal dengan menggunakan Metode Markowitz pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana komposisi portofolio yang optimal dengan menggunakan Metode Sharpe pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana komposisi portofolio yang optimal dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Saham manakah yang termasuk dalam portofolio yang optimal dengan menggunakan Metode Markowitz, Metode Sharpe, dan Metode Indeks Tunggal pada saham LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan komposisi portofolio yang optimal menggunakan Metode Markowitz pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menentukan komposisi portofolio yang optimal menggunakan Metode Sharpe pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menentukan komposisi portofolio yang optimal menggunakan Metode Indeks Tunggal pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menentukan perbandingan komposisi portofolio yang paling optimal dengan Metode Markowitz, Metode Sharpe, dan Metode Indeks tunggal pada saham LQ-45.

1.4 Manfaat penelitian

1. Penulis

Diharapkan penulis dapat memahami dan menganalisa kombinasi portofolio yang mengoptimalkan antara risiko dan keuntungan yang didapat dari penelitian ini.

2. Akademik

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang portofolio. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis

3. Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi calon investor untuk menganalisis dengan baik sebelum mengambil keputusan berinvestasi portofolio saham di pasar modal sehingga para investor dapat memilih alternatif terbaik di saham LQ-45.

4. Pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan sebagai alat bantu pengambilan keputusan sehingga dapat bermanfaat dan mampu memberikan pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.